

**GASTRONOMI SEBAGAI DAYA TARIK POTENSI WISATA
KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sains*



**Oleh:
ERLITA SARI
18136044**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

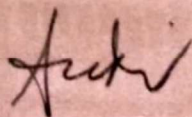
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Gastronomi Sebagai Daya Tarik Potensi Wisata Kota
Padang Panjang
Nama : Erlita Sari
NIM / TM : 18136044/2018
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 06 Juni 2024

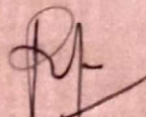
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si.
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Sri Mariva, S.Pd, M.Pd
NIP. 198805032015042003

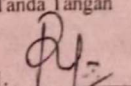
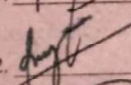
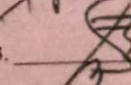
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Erlita Sari
TM/NIM : 2018/18136044
Program Studi : S1 Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, Tanggal Ujian 30 Mei 2024 Pukul 10.50-11.50 WIB
dengan judul

Gastronomi Sebagai Daya Tarik Potensi Wisata Kota Padang Panjang

Padang, 06 Juni 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Rery Novio, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Afriva Khaldir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erlita Sari
NIM/BP : 18136044/2018
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **"Gastronomi Sebagai Daya Tarik Potensi Wisata Kota Padang Panjang"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Padang, 25 Juli 2024
Saya yang menyatakan

Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001
a/n surat kuasa
nomor : 205/UN35.6.3/TU/2024

Erlita Sari
NIM. 18136044

ABSTRAK

Erlita Sari. 2024. Gastronomi Sebagai Daya Tarik Potensi Wisata Kota Padang Panjang. Skripsi. Departemen Geografi. FIS. UNP. 2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) potensi gastronomi, 2) kontribusi pemerintah dan 3) sebaran gastronomi di Kota Padang Panjang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 di Pasar Kuliner dan Pasar Pusat Kota Padang Panjang. Informan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang, pedagang dan pengunjung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Padang Panjang memiliki potensi kuliner yang kaya, dengan beberapa kuliner lokal seperti *Paragede Jaguang*, *Ampiang Dadiah*, *Roti Tenong*, *Sate Darek*, *Pisang Kapik*, *Katupek Pitalah*, *Susu Murni* dan *Bakso Amin* menjadi destinasi populer. 2) Pemerintah Kota Padang Panjang telah terlibat aktif dalam mempromosikan gastronomi dengan memberikan insentif di pasar gastronomi untuk menarik lebih banyak pengunjung, menawarkan acara budaya, dan mendorong pelaku usaha gastronomi untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan promosi. 3) Persebaran gastronomi kota Padang Panjang terdiri dari 4 titik lokasi pedagang Paragede Jaguang, 2 titik lokasi pedagang Ampiang Dadiah, 1 titik lokasi pedagang Roti Tenong, 6 titik lokasi pedagang Sate Darek Padang Panjang, 2 pedagang Bakso Amin Padang Panjang, 1 pedagang Susu murni, 1 pedagang Pisang Kapik, 2 pedagang Katupek Pitalah.

Kata Kunci: Gastronomi. Kuliner. Pariwisata.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Gastronomi Sebagai Daya Tarik Potensi Wisata Kota Padang Panjang.”**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

1. Sri Mariya, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Rery Novio, S.Pd, M.Pd sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Febriandi, M.Si selaku Kepala Departemen Geografi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Geografi yang memberikan dukungan kepada penulis
6. Kepada kedua orang tua tercinta Ayah Zamirudin dan Ibu Aslinar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis serta semangat dari merekalah yang memotivasi penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk saudara tercinta, bang Roni Asrizal dan bang Hery Wahyudi, serta adik tercinta Cici Amelia
8. Teman seperjuangan Zika Akmal, Yayang Firdianda Cantika, Natasyah Febriani, Siti Fatimah Tusyadiah, Silvia Yunidar
9. Teman-teman Geografi 2018 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik materi maupun cara penulisnya. Namun demikian penulis telah berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki

sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Padang, September 2023

Erlita Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teoritis	6
1. Pariwisata	6
2. Gastronomi	20
B. Kajian Relevan	23
C. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Alat dan Bahan Penelitian	29
D. Informan Penelitian	29
E. Sumber dan Jenis Data.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
H. Kisi-kisi Instrumen	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Relevan	23
Tabel 2. Data Informan Penelitian	29
Tabel 3. Sumber dan Jenis Data.....	30
Tabel 4. Instrumen Penelitian	33
Tabel 5. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan.....	36
Tabel 6. Luas Daerah Menurut Kecamatan.....	36
Tabel 7. Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan	36
Tabel 8. Kelurahan di Kota Padang Panjang	36
Tabel 9. Potensi Gastronomi Makanan Khas Kota Padang Panjang	52
Tabel 10. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin Wisatawan	55
Tabel 11. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Umur Wisatawan.....	56
Tabel 12. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Asal Wisatawan.....	56
Tabel 13 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Destinasi Wisata Kuliner	57
Tabel 14. Titik Sebaran Gastronomi Makanan Khas Padang Panjang	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	24
Gambar 2. Peta Administrasi Kota Padang Panjang	27
Gambar 3 Peta Lokasi Penelitian	28
Gambar 4. <i>Paragede Jaguang</i>	39
Gambar 5. <i>Ampiang Dadiah/Dadiah</i>	42
Gambar 6. <i>Roti Tenong</i>	44
Gambar 7. <i>Sate Padang Panjang/ Sate Darek</i>	45
Gambar 8. <i>Pisang Kapik</i>	48
Gambar 9. <i>Katupek Pitalah</i>	49
Gambar 10. <i>Susu Murni</i>	50
Gambar 11. <i>Bakso Amin</i>	52
Gambar 12. Pasar Kuliner Padang Panjang.....	62
Gambar 13. Peta persebaran gastronomi Kota Padang Panjang.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	87
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Para wisatawan biasanya berpindah dari suatu tempat atau daerah asal ke tempat lain. Kepentingan yang berbeda mendorong perpindahan ini. Secara umum, kepentingan ini mencakup mencari sesuatu yang baru, yang belum diketahui atau dikenal, serta suasana atau lingkungan baru yang berbeda dengan kehidupan sehari-hari (Peter, E. Murphy, 1983).

Pariwisata dan makanan adalah satu sama lain. Makanan selalu diperlukan di mana pun Anda pergi. Namun, sejak awal tahun 2000, tren wisata kuliner telah berubah menjadi lebih dari sekedar mengisi perut. Kekhasan makanan lokal sebuah tempat dapat menarik wisatawan dan menarik mereka untuk berkunjung. Pariwisata dan makanan adalah kombinasi yang ideal karena kegiatan pariwisata selalu membutuhkan makanan, sesuai dengan sifat manusia atau wisatawan yang tidak bisa berhenti makan. Menurut Virna (2007), wisata kuliner melihat makanan sebagai subjek dan media serta sebagai tujuan dan alat untuk pengembangan pariwisata.

Wisata kuliner, atau lebih dikenal sebagai kuliner, adalah salah satu atraksi wisata yang menarik wisatawan. Makanan dan minuman adalah bagian penting dari kehidupan seseorang, dan semua orang tertarik untuk mencicipi makanan khas daerah yang mereka kunjungi. Wisata kuliner adalah cara bagi pengunjung untuk belajar dan menghargai berbagai budaya yang berbeda, menurut Turgarini (2018: 29). Wisata kuliner mencakup lebih dari sekedar mempelajari teknik memasak. Masakan Indonesia memiliki banyak

hubungan dengan manajemen kuliner, asal-usul masakan, budaya, dan kebiasaan adat istiadat. Berbagai lokasi wisata sekarang memiliki potensi wisata kuliner untuk menarik wisatawan.

Menurut Anne-Mette Hjalager dalam bukunya *Tourism and Gastronomy* (2001), makanan memberikan nilai tambah pada pariwisata dengan menggabungkan budaya, lansekap, dan makanan lokal untuk membuat perjalanan menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Di sisi lain, pariwisata memberikan kesempatan kepada produsen makanan untuk meningkatkan nilai produk mereka melalui pengalaman wisatawan dalam proses produksi dan konsumsi makanan. Wisata kuliner dan pariwisata memberikan nilai tambahan melalui pengalaman. Keduanya memiliki produk yang dapat dilihat (berwujud/benda), seperti makanan, seni, dan lansekap, namun unsur yang sebenarnya dijual adalah unsur yang tidak dapat dilihat (tak berwujud/non-benda), yaitu pengalaman.

Tourists sekarang tidak hanya mengunjungi tempat-tempat yang menarik di suatu tempat. Aktivitas wisata lebih berfokus pada pengalaman yang meninggalkan kesan bagi pengunjung. Pengalaman ini memungkinkan mereka untuk keluar dari aktivitas rutinitas sehari-hari dan merasakan penghargaan dan kebebasan. Selain itu, saat ini diperlukan kemampuan yang lebih dari perjalanan dalam hal waktu dan pendapatan. Akibatnya, sejumlah besar pengunjung di seluruh dunia mencari pengalaman dan pembelajaran dari setiap aktivitas yang mereka alami. Selain itu, makanan memberikan

banyak pengalaman yang beragam dan berkontribusi besar pada kesan yang diberikan oleh suatu tempat.

Kota Padang Panjang adalah salah satu Kota Madya dengan luas wilayah terkecil yang ada di provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Kota ini memiliki julukan sebagai *Kota Serambi Mekkah*, dan juga dikenal sebagai Mesir van Andalas (*Egypte van Andalas*). Sementara wilayah administratif kota ini dikelilingi oleh wilayah administratif Kabupaten Tanah Datar.

Terletak di perlintasan jalur utama berasal dari Provinsi Sumatra Barat (Sumbar) menuju daerah lain pada bagian timur, membuat Padang Panjang pada zaman dahulu hanya menjadi kota persinggahan. Tetapi sekarang, Padang Panjang bertransformasi menjadi kota tujuan wisatawan, salah satunya wisata kuliner bagi penikmat makanan. Kota ini diapit tiga gunung yakni Gunung Marapi, Singgalang, Tandikat serta satu bukit yang bernama Bukit Tuwi. Menjadikan Kota Padang Panjang sebagai salah satu kawasan yang menarik untuk dikunjungi untuk berlibur, apalagi untuk berwisata kuliner yang memiliki beragam gastronomi makanan khas Kota Padang Panjang yang sangat unik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis meneliti tentang judul ***“Gastronomi Sebagai Daya Tarik Potensi Wisata Kota Padang Panjang”***.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penelitian ini dibatasi pada makanan khas Kota Padang Panjang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah potensi gastronomi makanan tradisional yang dijual disekitaran Kota Padang Panjang?
2. Bagaimanakah kontribusi pemerintah terhadap gastronomi unggulan yang ada di Kota Padang Panjang?
3. Bagaimanakah persebaran gastronomi Kota Padang Panjang?

D. Tujuan Masalah

Berkaitan dengan judul dan masalah penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis potensi gastronomi makanan tradisional minangkabau yang dijual di sekitaran Kota Padang Panjang
2. Mengetahui kontribusi pemerintah terhadap gastronomi unggulan yang ada di Kota Padang Panjang
3. Mengetahui sebaran gastronomi Kota Padang Panjang

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
 - a) Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana sains (S. Si) pada Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

- b) Sebagai kontribusi keilmuan Geografi dalam menganalisis fenomena yang berkaitan mengenai daya tarik potensi wisata khususnya gastronomi makanan tradisional khas Kota Padang Panjang

2. Manfaat Teoritis

- a) Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan tentang daya tarik potensi wisata khususnya gastronomi.
- b) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian lainnya tentang potensi wisata khususnya gastronomi.

3. Manfaat Praktis

- a) Bagi pemerintah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi pemerintah daerah untuk membantu daya tarik potensi wisata khususnya gastronomi makanan tradisional khas Kota Padang Panjang.

- b) Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai daya tarik potensi wisata khususnya gastronomi makanan tradisional khas Kota Padang Panjang.